

TAS RETRO BADUI

DISERTASI KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Doktor
pada program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta



Diajukan oleh:
Muchlis
193121024

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk Alm. kedua orang tua, istri, kedua anak saya, serta kakak-kakak saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan dunia akhirat.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Tas *Retro Badui*” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 16 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Muchlis

NIM 193121024

PERSETUJUAN
DISERTASI KARYA DESAIN
TAS RETRO BADUI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Muchlis
NIM 193121024

Surakarta, 13 Desember 2023

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor I



Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP 196407161991031003

Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP 195211301978101001

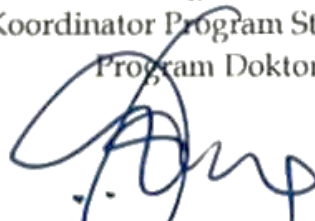
Ko Promotor II



Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



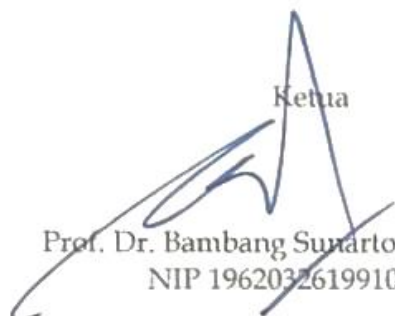
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 13 Desember 2023


Dewan Penguji

Ketua




Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP 196203261991031001

Sekretaris



Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si.
NIP 196309021991031001

Promotor




Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP 196407161991031003

Ko Promotor I



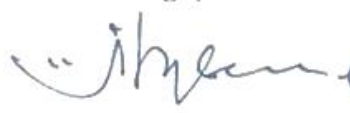
Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP 195211301978101001

Ko Promotor II



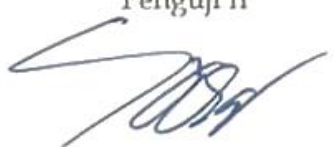
Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi., M.Hum.
NIP 196703051998032001

Penguji I



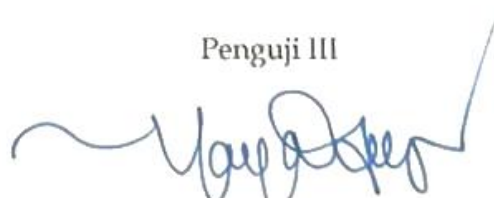
Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum.
NIP 195909291986032001

Penguji II




Dr. Sarah Rum Handayani Pinta, M.Hum.
NIP 195212081981032001

Penguji III



Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.
NIP 197001061995121001

Penguji IV



Dandi Yunidar, S.Sn., M.Ds., Ph.D.
NIP 14760039-1

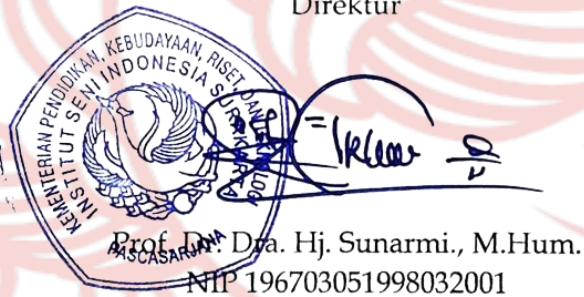
PENGESAHAN

DISERTASI KARYA SENI

TAS RETRO BADUI

Telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor
pada 16 Februari 2024
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta
Direktur



Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi., M.Hum.
NIP 196703051998032001

ABSTRAK

TAS RETRO BADUI

Oleh

Muchlis

NIM 193121024

(Program Studi Seni, Program Doktor)

Penelitian ini merupakan penciptaan karya seni dengan judul; “Tas *Retro* Badui”. Fokus penciptaan yaitu desain tas dan prototipe produk yang terinspirasi dari produk budaya warga suku Badui di daerah Banten, Jawa Barat, Indonesia. Penciptaan ditujukan untuk mengembangkan tas hasil karya warga suku Badui dan upaya untuk mempertahankan budaya. Produk penciptaan mengacu pada tiga jenis tas yang dihasilkan warga suku Badui yaitu: (1) tas *Kepek*, (2) tas *Koja* dan tas *Jarog*, (3) tas *Gandongan*. Strategi penciptaan menggunakan metode reinterpretasi serta konsep *retro* sebagai pendekatan visualnya. Pemanfaatan berbagai material digunakan untuk mengembangkan ketiga jenis tas suku Badui untuk kebutuhan masa kini. Proses perancangan tas dilakukan dengan melihat potensi produk budaya suku Badui yang terdiri dari beberapa produk tas, produk aksesoris, dan kain tenun Badui. Potensi itu diterjemahkan ke dalam unsur seni rupa dan desain melalui: bentuk, warna, tekstur, teknik, dan material. Material sebagai komponen utama pembentuk tas terdiri dari dua bagian, yaitu material alami dan material sintetis. Temuan desain “Tas *Retro* Badui” yang dibuat merupakan reinterpretasi dari tas Badui yang memiliki kesederhanaan dan diinterpretasi menjadi tas Badui masa kini, dengan menggunakan pendekatan *retro* yang membumi, artinya dapat digunakan oleh hampir semua kalangan. Hasil karya disajikan dalam bentuk ekshibisi yang melaluinya ditampilkan juga proses penciptaan karya. Publikasi karya melalui pertunjukan secara *live* serta *online* melalui kanal *Youtube* resmi ISI Surakarta.

Kata kunci: Tas, Tradisi, Suku Badui, Reinterpretasi, *Retro*

ABSTRACT

BEDOUIN RETRO BAG

By

Muchlis

NIM 193121024

(Doctoral Program of Art Study Program)

This research is the creation of works of art with the title; “Retro Bedouin Bag”. The focus of creation is bag design and product prototypes inspired by the cultural products of the Bedouin people in the Banten area, West Java, Indonesia. The creation is aimed at developing bags made by Bedouin people and efforts to maintain culture. Product creation refers to three types of bags produced by the Bedouin people, namely: (1) Kepek bag, (2) Koja or Jarog bag, (3) Gandong bag. The creation strategy uses exploratory methods and retro concepts as a visual approach. Utilization of various materials is used to develop three types of Bedouin bags for today's needs. The bag design process is carried out by looking at the potential of Bedouin cultural products which consist of several bag products, accessories products, and Bedouin woven fabrics. This potential is translated into elements of art and design through: shapes, colors, textures, techniques and materials. The material as the main component of the bag consists of two parts, namely natural materials and synthetic materials. The “Retro Badui Bag” design that was created is a reinterpretation of the Bedouin bag which has simplicity and is interpreted as a modern Badui bag, using a down to earth retro approach, meaning it can be used by almost all groups. The works are presented in the form of exhibitions through which the process of creating works is also shown. Publication of works through live performances live as well as online through the canal Youtube official ISI Surakarta.

Keywords: Bag, Tradition, Bedouin Tribe, Reinterpretation, Retro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi dengan judul “*Tas Retro Badui*” dapat diselesaikan, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Seni, Program Doktor, Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Guntur., M.Hum., selaku promotor yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya disertasi ini.
2. Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M.S., selaku ko promotor I, atas bimbingan dalam penulisan serta proses berkarya sehingga disertasi ini dapat terwujud.
3. Prof. Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M. Hum., selaku ko promotor II, serta selaku Direktur Pascasarjana atas bimbingan dalam proses penulisan serta proses berkarya sehingga disertasi ini dapat terwujud.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

5. Para dosen Pascasarjana ISI Surakarta, yang telah mengajar serta membimbing selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman S3 Penciptaan Seni ISI Surakarta, Angkatan Tahun 2019.
7. Keluargaku (istri, kedua anakku, dan orang tuaku) yang selalu mendukung penyelesaian penulisan proposal disertasi.
8. Terima kasih kepada saudara-saudara dari suku Badui yang banyak memberikan masukan serta informasi selama proses disertasi ini berlangsung.
9. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut mendukung selama proses disertasi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga disertasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 16 Februari 2024

Tanda tangan

Muchlis
NIM 193121024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Objek Penciptaan	16
C. Wujud Penciptaan	17
D. Tujuan dan Manfaat	17
1. Tujuan	17
2. Manfaat	18
E. Tinjauan Pustaka dan Karya	19
1. Tinjauan Pustaka	19
2. Tinjauan Karya	22
F. Gagasan Konseptual	40
1. Konsep Penciptaan	40
2. Konsep Garap	45
G. Metode Penciptaan	46
1. Riset dengan Pendekatan Etik	49
2. Riset dengan Pendekatan Emik	49
3. Eksperimen	52
4. Perenungan (Inkubasi)	52
5. Pembentukan Ide Garapan	53
H. Sistematika Penulisan	53
BAB II SUKU BADUI DAN PRODUK BUDAYANYA	55
A. Suku Badui	55
1. Badui Dangka	61
2. Badui Luar	62
3. Badui Dalam	64
B. Produk Budaya Suku Badui	71
1. Tas <i>Koja</i>	72
2. Tas <i>Jarog</i>	76

3.	Tas <i>Kepek</i>	79
4.	Tas <i>Gandongan</i>	80
5.	Produk Aksesoris	82
6.	Kain Tenun	86
BAB III	KONSEP KARYA	91
A.	Analisis Produk	95
1.	Analisis Material	95
2.	Analisis Bentuk	99
3.	Analisis Warna	105
4.	Analisis Teknik Pembuatan	108
B	TOR (<i>Term of Reference</i>)	117
1.	<i>Product Statement</i> (Deskripsi Produk)	117
2.	<i>Product Requirement</i> (Kebutuhan Desain)	118
C.	Studi Visual	120
1.	Studi Pembagian Ruang pada Tas (<i>Blocking System</i>)	120
2.	Studi <i>Retro Visual Image</i>	121
3.	Studi Visual Masyarakat Perkotaan	123
BAB IV	PROSES KARYA	128
A.	Proses Pembuatan Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Kepek</i> .	131
B.	Proses Pembuatan Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Koja</i> dan <i>Jarog</i>	137
C.	Proses Pembuatan Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Gandong</i> (<i>Gandongan</i>)	140
D.	Sketsa Detail	144
E.	Sketsa Karya	148
BAB V	HASIL KARYA	166
A.	Hasil Karya Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Kepek</i>	167
1.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 1	170
2.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 2	175
3.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 3	178
4.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 4	183
5.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 5	187
6.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 6	190
7.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 7	194
8.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 8	197
9.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 9	201
10.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 10	204
11.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 11	208
12.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 12	211
13.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 13	214
14.	Tas <i>Kepek Retro</i> Badui 14	218
B.	Hasil Karya Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Koja</i> dan Tas <i>Jarog</i>	221

1. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 1	222
2. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 2	225
3. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 3	229
4. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 4	233
5. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 5	236
6. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 6	240
7. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 7	244
8. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 8	247
9. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 9	250
10. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 10	254
11. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 11	257
12. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 12	261
13. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 13	265
14. Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui 14	268
C. Hasil Karya Tas yang Terinspirasi dari Tas <i>Gandong</i>	272
1. Tas <i>Gandong Retro</i> Badui 1	273
2. Tas <i>Gandong Retro</i> Badui 2	277
3. Tas <i>Gandong Retro</i> Badui 3	281
4. Tas <i>Gandong Retro</i> Badui 4	285
5. Tas <i>Gandong Retro</i> Badui 5	288
D. Bentuk Penyajian Karya	292
1. Pameran (Pajang Karya)	292
2. Pemutaran Video tentang Badui	295
E. Bentuk Publikasi Karya	295
BAB VI PENUTUP	297
A. Kesimpulan	297
B. Implikasi	301
C. Saran	302
DAFTAR PUSTAKA	302
DAFTAR NARASUMBER	307
DAFTAR WEBTOGRAFI	309
GLOSARIUM	310
LAMPIRAN	316

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Beberapa hasil kerajinan dari suku Badui yang dipajang untuk menarik pembeli	2
Gambar 1.2	Seorang wanita suku Badui Luar tengah membuat kain tenun khas suku Badui	3
Gambar 1.3	Tugu sebagai penanda Kampung Ciboleger	5
Gambar 1.4	Berfoto bersama warga suku Badui Dalam	6
Gambar 1.5	Ciri khas warga suku Badui Luar menggunakan ikat kepala, baju, kain, maupun celana berwarna hitam atau biru	7
Gambar 1.6	Seorang warga suku Badui Dalam sedang menggunakan tas <i>Jarog</i> (2019)	23
Gambar 1.7	Tas <i>Koja</i> - suku Badui (2019)	24
Gambar 1.8	Tas <i>Koja</i> bulat dan tas <i>Koja</i> kotak (2019)	25
Gambar 1.9	Tas <i>Anjat</i> , Kalimantan Timur (2021).....	26
Gambar 1.10	<i>Jangkat</i> - Aceh (2018)	27
Gambar 1.11	Tas <i>Saloi</i> - Halmahera Utara (2018).....	28
Gambar 1.12	Tas <i>Noken</i> - Papua (2018)	29
Gambar 1.13	Tas <i>Sepu</i> dari Toraja (untuk laki-laki)	30
Gambar 1.14	Tas <i>Sepu</i> dari Toraja (untuk perempuan)	31
Gambar 1.15	Tas <i>Purun</i> , Kalimantan Selatan	32
Gambar 1.16	Tas <i>Lopa-Lopa</i> Maluku Utara.....	33
Gambar 1.17	Jansport <i>heritage series</i>	34
Gambar 1.18	Tas bahu Adidas	34
Gambar 1.19	<i>Hobo bag</i> Chanel	35
Gambar 1.20	<i>Backpack</i> Echo Levanto	36
Gambar 1.21	<i>Kids backpack</i> Modernaked	36
Gambar 1.22	Fila <i>the trail sling bag</i>	37
Gambar 1.23	Quote <i>play bag</i>	38
Gambar 1.24	Cheongsam <i>bag</i>	38
Gambar 1.25	El Bolso <i>shoulder bag</i>	39
Gambar 1.26	Konsep garap karya	45
Gambar 1.27	Metode penciptaan karya	48
Gambar 2.1	Terminal Ciboleger yang merupakan batas terakhir pengunjung menggunakan transportasi sebelum melanjutkan perjalanan dengan jalan kaki apabila hendak mengunjungi perkampungan suku Badui	56

Gambar 2.2	Tugu selamat datang ke perkampungan suku Badui dan merupakan batas tanah adat suku Badui dengan perkampungan diluar suku Badui .	57
Gambar 2.3	Peta wilayah perkampungan suku Badui	59
Gambar 2.4	Laki-laki dari suku Badui dangka	62
Gambar 2.5	Laki-laki dari suku Badui Luar bernama <i>Aki</i> Rojali (kiri) dengan pakaian khas Badui luar yang disebut <i>kampret</i>	63
Gambar 2.6	Perempuan dewasa suku Badui luar bernama <i>Teh</i> Ayu	63
Gambar 2.7	Perempuan suku Badui yang belum menikah	64
Gambar 2.8	Laki-laki suku Badui dalam (tengah) bernama <i>Ayah</i> Karta	65
Gambar 2.9	Perempuan suku Badui dalam dengan pakaian khas nya	65
Gambar 2.10	Prasasti Sasaka Domas, Situs penting kepercayaan <i>Sunda wiwitan</i> Suku Badui	66
Gambar 2.11	Amanat <i>buyut</i> (aturan adat suku Badui) yang terpampang di perkampungan suku Badui	67
Gambar 2.12	Struktur organisasi desa Kanekes dan Lembaga adat masyarakat Badui yang terpampang di rumah <i>Jaro</i> Saija	69
Gambar 2.13	Struktur organisasi Kelembagaan masyarakat Badui	70
Gambar 2.14	Wilayah ladang di perkampungan suku Badui luar yang ditanami dengan tumbuhan padi Huma	71
Gambar 2.15	Seorang Wanita suku Badui sedang mengolah kulit kayu pohon <i>teureup</i> yang telah dikeringkan menjadi benang	72
Gambar 2.16	Benang yang terbuat dari kulit kayu pohon <i>teureup</i> dan siap dianyam untuk menjadi tas <i>Koja</i> atau tas <i>Jarog</i>	73
Gambar 2.17	Jarum (<i>corokan</i>) yang terbuat dari bambu. Berfungsi sebagai tempat menggulung benang dan berfungsi seperti jarum untuk menganyam benang dari kulit kayu pohon <i>teureup</i>	74
Gambar 2.18	Proses pengerjaan tas <i>Koja</i> yang dibantu dengan corokan yang berfungsi seperti jarum	74
Gambar 2.19	Seorang Wanita suku Badui luar sedang mengenakan tas <i>Koja</i>	75

Gambar 2.20	Bentuk tas <i>Koja</i> yang sudah mengalami perkembangan, orang suku Badui menamai tas ini dengan tas <i>Koja bulet</i>	76
Gambar 2.21	Seorang laki-laki suku Badui dalam sedang mengenakan tas <i>Koja</i>	77
Gambar 2.22	Perbedaan tas <i>Jarog</i> dan tas <i>Koja</i> yang terletak pada bagian tali pundaknya	77
Gambar 2.23	Sistem <i>adjuster</i> pada tas <i>Koja</i> untuk menyesuaikan Panjang dan pendek tali pundaknya	78
Gambar 2.24	Tas <i>Kepek</i> , terbuat dari material Bambu dibagian dalam, serta bagian luar dari daun pohon <i>Sarai</i> ...	79
Gambar 2.25	Tampak bagian dalam tas <i>Kepek</i> yang terbuat dari anyaman bambu	80
Gambar 2.26	Seorang anak warga suku Badui dalam sedang mengenakan tas <i>Gandongan</i>	81
Gambar 2.27	Seorang warga suku Badui luar sedang mengenakan tas <i>Gandongan</i>	81
Gambar 2.28	Gelang buatan warga suku Badui yang terbuat dari kulit kayu pohon <i>teureup</i>	82
Gambar 2.29	Gelang buatan warga suku Badui yang terbuat dari rotan	83
Gambar 2.30	Gelang buatan warga suku Badui yang terbuat dari kain tenun khas suku Badui	83
Gambar 2.31	<i>Cangklong</i> yang terbuat dari material alam di sekitar perkampungan warga suku Badui	83
Gambar 2.32	Gelang buatan warga diluar suku Badui yang dipajang Bersama-sama dengan aksesoris buatan warga suku Badui	84
Gambar 2.33	Gelang <i>Kapuru</i> suku Badui yang dipercaya menolak bala, memberi Kesehatan dan keberkahan berupa rejeki dari yang maha kuasa ..	85
Gambar 2.34	Proses wawancara dengan Aki Jali/Rojali	86
Gambar 2.35	Seorang Wanita suku Badui sedang membuat benang dari kapas menggunakan peralatan sederhana	87
Gambar 2.36	Benang tenun yang dibeli warga suku Badui dari penjual bahan-bahan tenun diluar perkampungan suku Badui	88
Gambar 2.37	Peralatan tenun sederhana warga suku Badui	89
Gambar 3.1	Produk budaya suku Badui - tas <i>Koja</i>	99
Gambar 3.2	Produk budaya suku Badui - tas <i>Jarog</i>	100
Gambar 3.3	Produk budaya suku Badui - tas <i>Kepek</i>	101

Gambar 3.4	Produk budaya suku Badui – aksesoris (gelang, cincin, kalung)	102
Gambar 3.5	Produk budaya suku Badui – kain tenun suku Badui	103
Gambar 3.6	Studi Pembagian Ruang (<i>blocking system</i>)	121
Gambar 3.7	<i>Retro visual image</i>	123
Gambar 3.8	Data visual psikografis kota Jakarta	124
Gambar 3.9	Data visual psikografis kota Bandung	125
Gambar 3.10	Data visual psikografis kota Surabaya	126
Gambar 4.1	<i>Syntag</i> tas punggung	129
Gambar 4.2	<i>Syntag</i> tas selempang	129
Gambar 4.3	Tas <i>Kepek</i> buatan warga suku Badui dengan bentuk kotak persegi panjang dengan bentuk yang cenderung kaku	132
Gambar 4.4	Sketsa 1	132
Gambar 4.5	Sketsa 2	133
Gambar 4.6	Sketsa 3	133
Gambar 4.7	Proses perakitan dengan cara ditempel menggunakan lem kayu serta beberapa bagian menggunakan paku	135
Gambar 4.8	Proses pendempulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses <i>sendung</i> (penghalusan)	135
Gambar 4.9	Proses pemberian cat dasar (<i>surfacer</i>) sebelum dicat akhir dengan warna yang disesuaikan	136
Gambar 4.10	Sketsa 4	138
Gambar 4.11	Proses awal hasil sulaman benang woll yang akan dikombinasikan dengan kain rami	139
Gambar 4.12	Hasil jadi sulaman benang woll yang sudah disatukan dengan kain rami (A)	139
Gambar 4.13	Hasil jadi sulaman benang woll yang sudah disatukan dengan kain rami (B)	140
Gambar 4.14	Bahan dasar tas <i>Gandong</i> dari selempang kain yang berukuran 1 meter x 1 meter yang terbuat dari benang hasil buatan warga suku Badui sendiri	141
Gambar 4.15	Bagian ujung kain saat akan dibuat tas disatukan dengan cara diikat antar ujungnya	141
Gambar 4.16	Warga suku Badui saat dalam perjalanan dengan menggunakan tas <i>Gandong</i> dengan cara dislempangkan ke Pundak	142
Gambar 4.17	Warga suku Badui saat dalam perjalanan dengan menggunakan tas <i>Gandong</i> dengan cara dislempangkan ke Pundak Warga suku Badui	142

	saat dalam perjalanan dengan menggunakan tas <i>Gandong</i> dengan cara dikenakan dipunggung ...	
Gambar 4.18	Sketsa 5, berupa sketsa tas <i>Gandong</i> yang berbentuk tas selempang	143
Gambar 4.19	Sketsa 6, sketsa tas <i>Gandong</i> yang berupa tas punggung	144
Gambar 4.20	Sketsa 1	148
Gambar 4.21	Sketsa 2	150
Gambar 4.22	Model dari sketsa 2	150
Gambar 4.23	Sketsa dan model dari sketsa 3	151
Gambar 4.24	Sketsa 4	152
Gambar 4.25	Sketsa 5	153
Gambar 4.26	Sketsa 6	154
Gambar 4.27	Sketsa 7	155
Gambar 4.28	Sketsa 8	156
Gambar 4.29	Sketsa 9	158
Gambar 4.30	Sketsa 10	159
Gambar 4.31	Sketsa 11	160
Gambar 4.32	Sketsa 12	161
Gambar 4.33	Sketsa 13	162
Gambar 4.34	Sketsa 14	164
Gambar 4.35	Sketsa 15	165
Gambar 5.1	Tas <i>Kepek</i> tampak dari beberapa bagian	167
Gambar 5.2	Perbandingan ukuran karya dari yang besar dan kecil yang terinspirasi dari tas <i>Kepek</i>	168
Gambar 5.3	Warna-warna yang sering digunakan untuk mengangkat tema dengan peng gayaan <i>retro</i>	168
Gambar 5.4	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 1 dan 2 yang merupakan kolaborasi material antara kayu pinus dan rotan ..	172
Gambar 5.5	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 1 dan 2, bagian tutup tas	173
Gambar 5.6	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 1	173
Gambar 5.7	Detail tali pundak dan penutup "Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 1	174
Gambar 5.8	Referensi pemakaian "Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 1 sebagai tas selempang	174
Gambar 5.9	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 2	177
Gambar 5.10	Detail tali pundak dan penutup "Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 2	177
Gambar 5.11	Referensi pemakaian "Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 2 ...	178
Gambar 5.12	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 3 dan 4, dengan material utama berupa kayu pinus, dengan bagian badan utama menggunakan <i>finishing</i> cat <i>pylox/duco</i>	181
Gambar 5.13	"Tas <i>Kepek Retro Badui</i> " 3 dan 4, bagian tutup	181

Gambar 5.14	"Tas Kepek Retro Badui" 3	182
Gambar 5.15	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 3 sebagai tas selempang	182
Gambar 5.16	"Tas Kepek Retro Badui" 4	185
Gambar 5.17	Detail tutup "Tas Kepek Retro Badui" 4	185
Gambar 5.18	Detail tali pundak "Tas Kepek Retro Badui" 4	186
Gambar 5.19	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 4 sebagai <i>handbag</i>	186
Gambar 5.20	"Tas Kepek Retro Badui" 5	189
Gambar 5.21	Detail tali pundak "Tas Kepek Retro Badui" 5	189
Gambar 5.22	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 5 sebagai tas selempang	190
Gambar 5.23	"Tas Kepek Retro Badui" 6 dan 7, material utama menggunakan rotan dengan bagian tutup terbuat dari kayu pinus yang <i>difinishing</i> cat <i>duco</i>	192
Gambar 5.24	"Tas Kepek Retro Badui" 6 dan 7, bagian tutup tas	193
Gambar 5.25	"Tas Kepek Retro Badui" 6	193
Gambar 5.26	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 6 sebagai <i>handbag</i>	194
Gambar 5.27	"Tas Kepek Retro Badui" 7	196
Gambar 5.28	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 7 ...	196
Gambar 5.29	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 7 sebagai <i>handbag</i>	197
Gambar 5.30	"Tas Kepek Retro Badui" 8	199
Gambar 5.31	Detail tali pundak "Tas Kepek Retro Badui" 8	199
Gambar 5.32	Detail motif teknik makrame pada sisi badan "Tas Kepek Retro Badui" 8	200
Gambar 5.33	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 8 sebagai <i>handbag</i>	200
Gambar 5.34	"Tas Kepek Retro Badui" 9	203
Gambar 5.35	Detail tali pundak "Tas Kepek Retro Badui" 9	203
Gambar 5.36	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 9 sebagai tas selempang	204
Gambar 5.37	"Tas Kepek Retro Badui" 10 dan 11, material utama berupa kayu pinus, dengan bagian badan utama menggunakan <i>finishing</i> cat <i>pylox/duco</i> , bagian tutup tanpa <i>finishing</i>	206
Gambar 5.38	"Tas Kepek Retro Badui" 10	207
Gambar 5.39	Referensi pemakaian "Tas Kepek Retro Badui" 10 sebagai tas selempang	207
Gambar 5.40	"Tas Kepek Retro Badui" 11	209
Gambar 5.41	Detail tali pundak "Tas Kepek Retro Badui" 11	210

Gambar 5.42	Referensi pemakaian “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 11 sebagai tas selempang	210
Gambar 5.43	Referensi pemakaian “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 11 sebagai <i>handbag</i>	211
Gambar 5.44	“Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 12	213
Gambar 5.45	Detail tali pundak “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 12	213
Gambar 5.46	Referensi pemakaian “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 12 sebagai <i>handbag</i>	214
Gambar 5.47	“Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 13	216
Gambar 5.48	Detail tali pundak dan penutup “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 13	217
Gambar 5.49	Referensi pemakaian “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 13 sebagai tas selempang	217
Gambar 5.50	“Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 14	219
Gambar 5.51	Detail tali pundak dan penutup “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 14	220
Gambar 5.52	Referensi pemakaian “Tas <i>Kepek Retro</i> Badui” 14 sebagai tas selempang	220
Gambar 5.53	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 1, material utama menggunakan benang yang dirajut, dengan material tambahan dari kain rami	224
Gambar 5.54	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui”	224
Gambar 5.55	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 1 sebagai tas selempang	225
Gambar 5.56	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 2, material utama menggunakan tali yang dirajut, dengan material tambahan dari kain rami. Bagian tali pundak menggunakan ikatan dengan teknik makrame	227
Gambar 5.57	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 2	228
Gambar 5.58	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 2 sebagai <i>handbag</i>	228
Gambar 5.59	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 3, material utama menggunakan tali yang dirajut, dengan material tambahan dari kain rami. Bagian tali pundak menggunakan ikatan dengan teknik makrame	231
Gambar 5.60	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 3	231
Gambar 5.61	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 3	232
Gambar 5.62	Detail hiasan renda pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 3 sebagai <i>crossbody bag</i>	232
Gambar 5.63	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 4	235

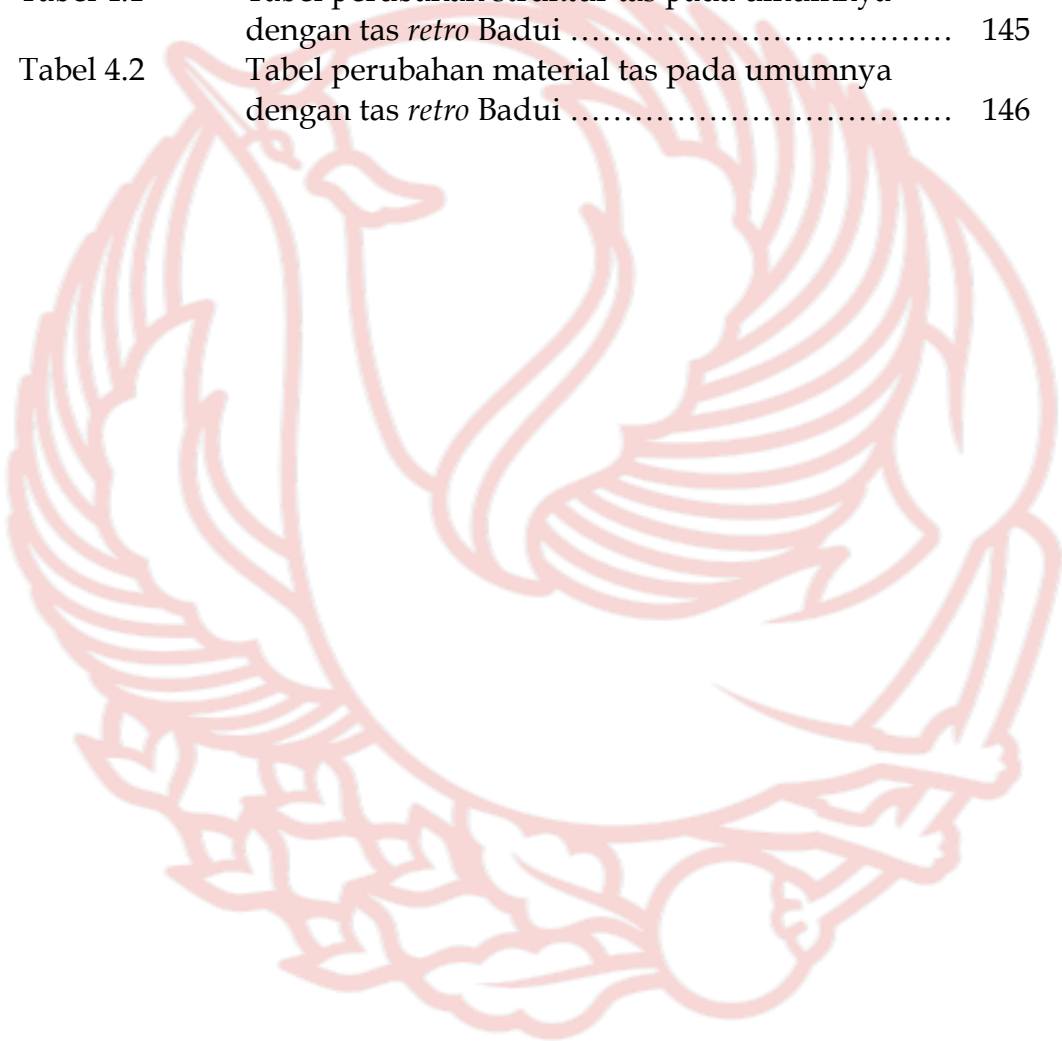
Gambar 5.64	Detail hiasan renda pada bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 4	235
Gambar 5.65	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 4 sebagai tas selempang	236
Gambar 5.66	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 4, material utama menggunakan tali yang dirajut, dengan material tambahan dari kain rami. Bagian tali pundak menggunakan ikatan dengan teknik makrame	238
Gambar 5.67	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 5	239
Gambar 5.68	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog</i> <i>Retro Badui</i> ” 5	239
Gambar 5.69	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 5 sebagai tas selempang	240
Gambar 5.70	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 6	242
Gambar 5.71	Detail bagian depan pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 6	243
Gambar 5.72	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 6 sebagai tas selempang	243
Gambar 5.73	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 7	245
Gambar 5.74	Detail bagian depan pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 7	246
Gambar 5.75	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog</i> <i>Retro Badui</i> ” 7	246
Gambar 5.76	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 7 sebagai <i>handbag</i>	247
Gambar 5.77	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 8	249
Gambar 5.78	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog</i> <i>Retro Badui</i> ” 8	249
Gambar 5.79	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 8 sebagai tas selempang	250
Gambar 5.80	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 9	252
Gambar 5.81	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 9	253
Gambar 5.82	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog</i> <i>Retro Badui</i> ” 9	253
Gambar 5.83	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> <i>Badui</i> ” 9 sebagai tas selempang	254
Gambar 5.84	“Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 10	256
Gambar 5.85	Detail hiasan kancing pada bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro Badui</i> ” 10	256

Gambar 5.86	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 10 sebagai tas selempang	257
Gambar 5.87	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 11	259
Gambar 5.88	Detail bagian depan “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 11	260
Gambar 5.89	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 11.....	260
Gambar 5.90	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 11 sebagai <i>crossbody bag</i>	261
Gambar 5.91	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 12	263
Gambar 5.92	Detail bagian bawah “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 12	263
Gambar 5.93	Detail bagian tali pundak pada “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 12	264
Gambar 5.94	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 12 sebagai tas selempang	264
Gambar 5.95	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 13	267
Gambar 5.96	Detail bagian bawah “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 13	267
Gambar 5.97	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 13 sebagai tas selempang	268
Gambar 5.98	“Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 14	270
Gambar 5.99	Detail bagian bawah “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 14	271
Gambar 5.100	Referensi pemakaian “Tas <i>Koja/Jarog Retro</i> Badui” 14 sebagai tas selempang	271
Gambar 5.101	Bentuk dasar “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 1	274
Gambar 5.102	“Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 1, setelah ujungnya saling diikat	275
Gambar 5.103	Detail tali pundak “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 1 ...	275
Gambar 5.104	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 1 sebagai tas selempang	276
Gambar 5.105	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 1 sebagai tas punggung	276
Gambar 5.106	Bentuk dasar “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 2	278
Gambar 5.107	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 2 setelah ujungnya saling diikat	279
Gambar 5.108	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 2, sebagai tas selempang	279
Gambar 5.109	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 2, sebagai tas punggung	280
Gambar 5.110	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 2, sebagai <i>crossbody bag</i>	280

Gambar 5.111	Bentuk dasar “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3	282
Gambar 5.112	“Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3 setelah ujungnya saling diikat	282
Gambar 5.113	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3, bentuk tas punggung tampak samping	283
Gambar 5.114	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3, sebagai <i>crossbody bag</i>	283
Gambar 5.115	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3, sebagai tas punggung tampak belakang	284
Gambar 5.116	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 3, sebagai tas punggung tampak depan	284
Gambar 5.117	Bentuk dasar “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 4	286
Gambar 5.118	“Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 4 setelah ujungnya saling diikat	286
Gambar 5.119	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 4, sebagai tas selempang	287
Gambar 5.120	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 4, sebagai <i>crossbody bag</i>	287
Gambar 5.121	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 4, sebagai tas punggung	288
Gambar 5.122	Bentuk dasar “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 5	289
Gambar 5.123	“Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 5 setelah ujungnya saling diikat	290
Gambar 5.124	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 5, sebagai tas selempang	290
Gambar 5.125	Referensi pemakaian “Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 5, sebagai tas punggung tampak belakang	291
Gambar 5.126	“Tas <i>Gandong Retro</i> Badui” 5, sebagai tas punggung tampak samping	291
Gambar 5.127	<i>Display</i> pajang karya (tampak atas)	293
Gambar 5.128	<i>Display</i> pajang karya (tampak depan)	293
Gambar 5.129	<i>Display</i> pajang karya (perspektif 1)	294
Gambar 5.130	<i>Display</i> pajang karya (perspektif 2)	294

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel analisis alternatif material dari alam selain yang dipakai untuk produk budaya suku Badui ..	113
Tabel 3.2	Tabel Analisis alternatif material sintetis (buatan)	115
Tabel 4.1	Tabel perubahan struktur tas pada umumnya dengan tas <i>retro</i> Badui	145
Tabel 4.2	Tabel perubahan material tas pada umumnya dengan tas <i>retro</i> Badui	146



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Desain Halaman Sampul Katalog. Desain Poster, Desain Undangan, dan Desain Thumbnail Youtube Ujian Terbuka	316
Lampiran 2	Dokumentasi Penyajian Karya	319
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup	325
Lampiran 4	Publikasi Media Massa Ujian Terbuka	329



DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. 1999. *Estetika*. Bandung: MSPI.
- Andri. 2007. *Kualitas Visual*. Medan: Budi Utomo.
- A. Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- A. Riyanto, Arifah. 2003. *Desain Busana*, Bandung: Yapemdo.
- Amir Piliang, Yasraf. 2000. *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra.
- Amir Piliang, Yasraf. 2004. *Posrealitas, Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika*. Bandung: Jalasutra.
- Ashby, Mike and Johnson, Kara. 2014. *Materials and Design*. New York: The Art and Science of Material Selection in Product Design.
- Barnard, Malcom. 2006. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Bandung: Jalasutra.
- Bernard Sellato. 2012. *Plaited Art from the Borneo Rainforest*. Prancis: NIAS Press.
- Budiman, Kris. 2005. *Ikonitas, Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Danasasmita, Saleh & Djatisunda, Anis. 1986. *Kehidupan Masyarakat Kanekes*. Bandung: Depdikbud.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.
- Davies, Rosamund, Sigthesson, Gauti. 2013. *Introducing The Creative Industries, From Theory To Practice*. London: Sage.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, R. K., Panuwun, D., & Soepriyatmono, M. 2016. *Konsep Modern Retro Pada Desain Interior Vegetarian Center Di Surakarta*.
- Dharsono, 2016. *Kreasi Artistik*. Karanganyar: Citra Sains LPKBN.

- Dormer, Peter. 2008. *Makna Desain Modern, Budaya Material, Konsumerisme, (Peng)Gaya(an)*. Bandung: Jalasutra.
- Dudung, A. 2012. *Merancang Produk*, Jakarta: Rosda, UNJ.
- Elitan, Lena; Anatan, Lina. 2009. *Manajemen Inovasi, Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia*. Bandung: Alfabeta.
- E. Guffey, Elizabeth, 2006, *Retro, The Culture of Revival*, London: Reaktion Book.
- Febransyah, Ade. 2016. *50/50 Belajar Inovasi Untuk Menang*. Jakarta: Gramedia.
- Gray, Carole; Malins, Julian. 2004. *Visualizing Research*, England: Ashgate.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.
- Gustami SP. 2004. *Analisis Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hartman, Taylor. 2004. *Color Code*. Batam. Interaksara.
- Hayek, Lisa. 2001. *Retro & Vintage Design*. Germany: Braun.
- Heriyati, Pantri; C. Kurniatun, Taufani. 2019. *Analisis Triple Helix Pada Industri Fashion di Jakarta*. Jakarta: Qiara Media Partner.
- Heskett, John. 1996. *Desain Industri*. Bandung: Rajawali.
- Hidayah, Zulyani, Dr. 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Buku Obor.
- Hutabarat, J. 2017. *Dasar dasar pengetahuan ergonomi*.
- Iskandar, Popo. 2004. *Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Kalbernick H., Farmer L.E., Mozar S. *Concurrent Product and process Design*. University Of New South Wales.
- Karyantiningtyas, R., & Martini, S. 2015. *Perancangan Perlengkapan Makan Lansia Dalam Membantu Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Makan*. *eProceedings of Art & Design*, 2(2).

- Kelley, Tom dan Littman, Jonathan. 2001. *The Art of Innovation*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Intermedia.
- Kusuma Pradja, Alexander. 2017. *Before it Was Cool, An Introduction To Hipster Culture*. Yogyakarta: Bentang.
- Kuta, M. A., & Rengkung, M. M. 2011. *Arsitektur Modern Retro*. *Media Matrasain*, 8(1).
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Liliweri, Alo. 2016. *Komunikasi Antar – Personal*. Jakarta: Kencana.
- Malalieu, Nicole. 2014. *The Better Bag Maker*. Lafayette: Stash Books.
- Martini, Eni. 2013. *Soul Travel in Badui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Masinambow, S. Hidayat, Rahayu. 2001. *Mengkaji Tanda Dalam Artifak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Murdiyanto, D. 2017. Potensi serat alam tanaman Indonesia sebagai bahan fiber reinforced composite kedokteran gigi. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*, 6(1), 14-22.
- Nugraha, Adhi. 2012. *Transforming Tradition, A Method For Maintaining Tradition In a Craft and Design Context*. Helsinki: Aalto University.
- O'Brien, Dave. 2014. *Cultural Policy*. Newyork: Routledge.
- Paksi, D. N. F., & Nur, D. 2021. Warna dalam Dunia Visual. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi & Media Baru*, 12(2), 90-97.
- Penyusun, T. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta: UMS.

- Prabawati, M., & Azis, N. 2021. Daya Terima Busana Sekolah berdasarkan Estetika dan Ergonomi. *Practice of Fashion and Textile Education Journal*, 1(1), 15-22.
- Primadi. 2000. *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Bandung: ITB.
- Ramadhan, M. F., Andrianto, A., & Azhar, H. 2020. Perancangan Bike Repair Station Dan Water Refill Station Sebagai Fasilitas Pendukung Area Parkir Sepeda Di Taman Balai Kota Bandung. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Ramadhani, A. F., Martini, S., & Muchlis, M. 2015. Perancangan Sarana Penertiban Spanduk Liar di Jalan Raya dengan Studi Kasus Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung. *eProceedings of Art & Design*, 2(2).
- Read, Herbert. 2000. *Seni; Arti dan Problematikanya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rigby, Ginn, Heinemann. 1995. *The Junior School Dictionary*. Melbourne: Ginn Company.
- Rustandi, E. 2022. *Analisis Kebutuhan dan Prototyping Sistem untuk Unified Learning System Dengan Gamifikasi di Studycle* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Sachari, Agus. 1986. *Paradigma Desain Indonesia*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sachari, Agus. 1987. *Seni, Desain, dan Teknologi*. Bandung: Nova.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: Penerbit ITB.
- Santosa, Gempur. 2004. *Ergonomi, Manusia, Peralatan dan Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sebastian, Yoris. 2010. *Keep Your Lights On*. Jakarta: Gramedia.
- Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku konsumen, Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Predana Media.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia.

- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Sucipto, Toto, Limbeng, Julianus. 2007. *Studi Tentang Religi Masyarakat Badui Di Desa Kanekes Provinsi Banten*, Depdikbud dan Pariwisata.
- Sucitra, I. G. A. 2019. Eksperimentasi tekstur silika dalam penciptaan lukisan. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22(3), 161-173.
- Sugiharto, Bambang. 2014. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukaya, Y. 2009. Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa. *Jurnal Seni Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-16.
- Sumardjo, Jacob. 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Tabrani, Primadi. 2005. *Bahasa Rupa*. Bandung: Kelir.
- Tjalve, Eskild. 1979. *A Short Course in Industrial Design*. Boston: Butterworths London.
- Ulrich K.T., Epingers.D. 2000. *Product Design and Development, 2nd edition*, Singapore: McGraw-Hill.
- Ulrich K.T., Epingers.D. 2001. *Perancangan dan Pengembangan Produk*. Bandung: SalembaTeknika.
- Van Peurseun, C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan, Kanisius*. Yogyakarta.
- Vihma, Susan & Vakeva, Seppo. 2009. *Semiotika Visual dan Semantika Produk*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Wahyuningsih, S. 2022. *Busana Retro dengan Teknik Mix Light Dalam Fashion Photography* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Media Kreatif).
- Widagdo. 2001. *Desain dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdiknas.
- YudoSeputro, Wiyoso. 2005. *Histografi Seni Indonesia*. Bandung: ITB.
- Zoes, Aart Van. 1993. *Semiotika*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.

DAFTAR NARASUMBER

Terkait dengan disertasi ini, telah dilakukan beberapa wawancara dengan berbagai narasumber, yang meliputi dinas terkait, akademisi, pakar desain, profesional dan pengguna/ masyarakat umum.

No.	Narasumber	Uraian Data	Keterangan
1.	Kang Asep Anugrah, Teh Neneng Dedah, selaku Pustakawan Banten	Wawancara tentang sejarah dan serba-serbi Badui.	Wawancara dilakukan secara langsung
2.	Ibu Neneng Nuraeni (Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banten)	Wawancara tentang perkembangan produk-produk tradisi Banten.	Wawancara dilakukan secara langsung
3.	Rekan-Rekan Dosen Pengajar Telkom University, yaitu: Bapak Dr. Riksa Belasunda M.Ds., Bapak Terbit S. P., S.T., M.Ds.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara terkait desain • Wawancara dengan memberikan pertanyaan <i>Seputar</i> tas Badui, apakah sebelumnya mahasiswa sudah pernah mengetahui, membeli, dan sebagainya. 	Wawancara dilakukan dengan metode pengisian angket secara langsung dan secara <i>online</i>
4.	IKM Badui (istri Aki Rojali)	Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terakit teknis pembuatan kain tenun Badui.	Wawancara dilakukan secara langsung
5.	Kang Sukma	Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terakit teknis pembuatan tas tradisional Badui.	Wawancara dilakukan secara langsung
6.	IKM pembuatan kayu, meliputi: Bapak Hadi dan Bapak Jaja pengusaha rotan di Cirebon	Wawancara tentang teknis pembuatan tas reto <i>Kepek</i> Badui, meliputi produksi, pengembangan, dan keberlangsungan produk.	Wawancara dilakukan secara langsung

7.	Mahasiswa Telkom University, di antaranya adalah: Davy Kumala Putri, Anwar Luthfi, Mahfudhotul Jannah, Nurul Athifah, Tika Indriana Fajri, Wiryo Nursono, Esa Paradigma, Arumia Maharani, Lamijan, Rizki Ahmadi, Dicky Farial Ramadhan, Taufan Aji Santoso, Filawati, Aliza Juwita, Fahira Salsabilla, Sultan Nawawi, Arsadi, Yoga Dwi Bayu Prakoso, Daniel Mintorejo dan Jemmy Krisna Bhakti	Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan <i>Seputar</i> tas Badui, apakah sebelumnya mahasiswa sudah pernah mengetahui, membeli, dan sebagainya.	Wawancara dilakukan dengan metode pengisian angket secara <i>online</i>
----	---	--	---

DAFTAR WEBTOGRAFI

- Mohamad Aji. 2021. Kemiripan Kepercayaan *Sunda wiwitan* Suku Baduy dengan Ajaran Islam. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/syiar/pr-592670592/kemiripan-kepercayaan-sunda-wiwitan-suku-Badui-dengan-ajaran-islam>, diakses 3 Februari 2023, 22.09.
- Watergius. 2014. Ke Badui Dalam. <https://watergius.wordpress.com/2014/08/31/ke-Baduy-dalam/>, diakses 3 Februari 2023, 21.33.
- Bahtiar Rifa'i. 2017. Tradisi Seba, Warga Baduy Jalan Kaki Ratusan Kilometer. <https://news.detik.com/foto-news/d-3487505/tradisi-seba-warga-Badui-jalan-kaki-ratusan-kilometer>, diakses 21 Mei 2023, 11.51.
- Dunia Cerdas. 2021. Keunikan Suku Baduy yang Baik untuk Ditiru Masyarakat Indonesia Lainnya. <https://duniacerdas.com/good-news/keunikan-suku-Badui/>, diakses 21 Mei 2023, 11.54.

GLOSARIUM

<i>Adjuster (Tas)</i>	Aksesoris atau sistem pada tas yang berguna untuk mengatur panjang pendek suatu elemen.
<i>Akulturas</i>	Proses perubahan budaya dan psikologis yang terjadi sebagai akibat kontak antara dua atau lebih kelompok budaya dan anggota masing-masing kelompok etnik.
<i>Alternating Square Knot</i>	Simpul pada makrame yang berbentuk persegi, digunakan dalam pola bergantian.
<i>Ambience</i>	Suasana hati yang berhubungan dengan tempat, orang, atau benda tertentu.
<i>Anjat</i>	Tas berbentuk bundar, terbuat dari rotan, hasil kerajinan anyam Suku Dayak di Kalimantan Timur.
<i>Benang wol</i>	Benang wol adalah benang yang dibuat dari serat alami dengan mengekstraksi bulu domba dan hewan lain, seperti kambing, bison, dan lain-lain.
<i>Buffer Zone</i>	Kawasan/ruang yang menjadi bagian dari ruang terbuka hijau dan memiliki fungsi sebagai kawasan penyangga.
<i>Cat duco</i>	Jenis cat berjenis <i>nitrocellulose (NC)</i> yang dimanfaatkan untuk proses tahap akhir atau <i>finishing</i> dengan cara menyemprotkannya pada objek yang dicat dengan bantuan alat <i>spray gun</i> .
<i>Combine Square Knot</i>	Kombinasi simpul dalam makrame yang berbentuk karang atau persegi.
<i>Corokan</i>	Alat dari bambu berbentuk menyerupai gagang ketapel yang digunakan untuk merajut tas <i>Koja</i> .
<i>Crossbody Bag</i>	Tas yang didesain dengan satu buah tali panjang, digunakan dengan cara diselempangkan di dada, punggung, ataupun di pinggang.
<i>Diagonal Double Half Hitch Knot</i>	Variasi tusuk simpul makrame dari <i>half hitch</i> yang dibuat dua kali dalam bentuk diagonal.

<i>Diamond Half Hitch Knot</i>	Variasi tusuk simpul makrame dari <i>half hitch</i> yang dibuat dua kali dalam bentuk berlian.
<i>Double Crochet</i>	Salah satu tusuk paling dasar dan berguna dalam membuat <i>crochet</i> (rajut/renda).
<i>Dempul</i>	Proses menutup lubang atau pori-pori pada kayu maupun logam dengan menggunakan media cat air, serpihan kayu, maupun kapur.
<i>Ergonomi</i>	Disiplin keilmuan yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukannya.
<i>Furing</i>	Bahan tambahan yang digunakan untuk melapisi bagian dalam dari bahan lain.
<i>Gandong</i>	Tas Badui yang terbuat dari material kapas yang ditenun, digunakan untuk membawa barang-barang warga suku Badui dengan cukup baik.
<i>Glossy</i>	Jenis permukaan yang jika dilihat tampak mengkilap dan ketika dipegang terasa licin.
<i>Granny Stripe Crochet</i>	Tusuk populer dalam pembuatan rajutan (<i>crochet</i>) yang menghasilkan tusuk yang sama antara bagian depan dan belakang.
<i>Gusti Sikang Sawiji-Wiji</i>	Tuhan Yang Maha Tunggal (dalam kepercayaan <i>Sunda Wiwitan</i>).
<i>Half Hitch Knot</i>	Tusuk simpul makrame yang mengikat tali pada sesuatu (menumpang)
<i>Hobo bag</i>	Tas yang memiliki bentuk menyerupai bulan sabit, dirancang sebagai <i>shoulder bag</i> , karena bisa disematkan pada bahu.
<i>Huma</i>	Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
<i>Image</i>	Citra, kombinasi antara titik, garis, bidang, dan warna untuk menciptakan suatu imitasi dari suatu objek.
<i>Inkulturasi</i>	Proses masuknya budaya atau agama asing yang menyesuaikan diri dengan budaya setempat.

<i>Jailolo</i>	Agenda tahunan pemerintah Kabupaten Halmahera Utara yang berupa tradisi untuk menghidupkan kembali budaya lokal yang semakin memudar.
<i>Jamang Sangsang</i>	Pakaian adat yang menjadi ciri khas masyarakat Badui karena warna dan desainnya yang sederhana.
<i>Jangkat</i>	Tas yang digunakan oleh warga Aceh untuk membawa hasil ladang, seperti kopi, dan lain-lain.
<i>Jaro Pamarentah</i>	Jabatan pemerintahan formal desa, yang meliputi kepala desa, lurah, dan lain-lain.
<i>Jaro Warega</i>	Warga suku Badui yang berperan dalam upacara keagamaan, terutama untuk persiapan dan pelaksanaan <i>seba</i> .
<i>Jaro</i>	Pimpinan adat suku Badui Dalam.
<i>Jarog</i>	Tas Badui yang berbentuk menyerupai kotak, terbuat dari anyaman kulit kayu pohon <i>teureup</i> , digunakan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti berladang, bercocok tanam, dan sebagainya.
<i>Kain rami</i>	Kain yang seratnya berasal dari tanaman <i>ramie</i> yang memiliki tekstur kasar, tebal, kaku dan tidak mudah robek.
<i>Kampret</i>	Baju belah tidak berkerah dan mempunyai sepasang kantong di sebelah bawah, biasanya dipakai oleh suku Badui atau orang Sunda tempo dulu.
<i>Kain belacu</i>	Kain silang polos yang diproduksi dari katun yang belum melalui proses penghilangan kanji dan seringkali belum selesai diproses (masih mentah).
<i>Kapuru</i>	Tali yang dipasang melilit di pergelangan tangan dengan tujuan sebagai penolak bala.
<i>Kapuunan</i>	Lembaga sistem pemerintahan dalam suku Badui.
<i>Kepek</i>	Tas Badui yang berbentuk persegi panjang, terbuat dari anyaman bambu yang dilapisi oleh kulit pohon <i>Sarai</i> .
<i>Koja</i>	Tas Badui yang berbentuk menyerupai kotak, terbuat dari anyaman kulit kayu pohon <i>teureup</i> , digunakan

	untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti berladang, bercocok tanam, dan sebagainya.
<i>Kokolot</i>	<i>Sesepuh</i> kampung, yaitu orang yang dituakan di suatu kampung.
<i>Kompartemen</i>	Bagian yang terpisah namun masih menjadi bagian dari suatu bagian lainnya.
<i>Lark's Head Modification</i>	Salah satu simpul dasar dalam makrame yang bentuknya menyerupai kepala burung <i>lark</i> atau <i>alaudidae</i> .
<i>Live Performance</i>	Jenis pertunjukan di mana para pemain dan penonton hadir secara fisik.
<i>Lopa-Lopa</i>	Alat dalam ritual adat perkawinan (suku Galela/Tobelo).
<i>Makrame</i>	Karya seni tangan (<i>handmade</i>) yang dibuat dengan cara membuat dan menggabungkan anyaman simpul berbahan benang, tali atau kain.
<i>Massive</i>	Kata dalam bahasa Inggris yang berarti besar sekali.
<i>Modernisasi</i>	Suatu proses perubahan dari keadaan tradisional menuju masyarakat yang lebih maju (modern) atau masa kini.
<i>Monoteisme</i>	Kepercayaan yang berpendapat hanya ada satu Tuhan yang esa dan berkuasa penuh atas segala sesuatu.
<i>Mustard</i>	Warna yang merupakan turunan dari warna kuning.
<i>Noken</i>	Tas tradisional masyarakat Papua Pegunungan yang dibawa dengan menggunakan kepala dan terbuat dari serat kulit kayu.
<i>Online Performance</i>	Pertunjukan yang disiarkan secara <i>online</i> .
<i>Panamping</i>	Suku Badui Luar yang membuka diri pada pengaruh luar, namun masih tinggal di wilayah Urang Kanekes.
<i>Parasi</i>	Pengasih.
<i>Passion</i>	Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai motivasi, keinginan dan antusiasme.

Permukaan yang <i>Clean</i>	Permukaan yang bersih dan rapi.
<i>Pitutur</i>	Kata-kata bijak atau petuah tentang kehidupan yang berisi pelajaran, nasihat, atau peringatan.
<i>Playful</i>	Kata dalam bahasa Inggris, yang berarti suka bermain atau lucu.
<i>Point of Interest</i>	Titik-titik tertentu yang mungkin saja menarik atau berguna dalam suatu objek.
<i>Purun</i>	Sejenis rumput yang memiliki batang lurus berongga dan tidak berdaun, sering dimanfaatkan sebagai anyam-anyaman.
<i>Puun</i>	Jabatan tertinggi yang ada pada suku Badui.
Reinterpretasi	Proses penafsiran kembali (ulang) terhadap interpretasi yang sudah ada
<i>Reverse Double Half Hitch Knot</i>	Variasi tusuk simpul makrame dari <i>half hitch</i> yang dibuat dua kali dalam bentuk persilangan diagonal.
<i>Saloi</i>	Tas tradisional unik khas Maluku Utara, digunakan untuk menyimpan hasil kebun, dengan daya tampung kurang lebih 50 kg.
<i>Sang Hyang Kersa</i>	Dewa atau Tuhan Yang Maha Esa (dalam kepercayaan <i>Sunda Wiwitan</i>).
<i>Sekolah Adventure</i>	Sekolah petualangan alam.
<i>Sepu</i>	Kantong yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang berukuran kecil.
<i>Seren Taeun</i>	Upacara yang berisi ungkapan syukur dan doa masyarakat Sunda atas suka duka yang mereka alami, terutama di bidang pertanian.
<i>Shoulder Pad</i>	Tali pundak pada tas.
<i>Simpul jangkar</i>	Simpul yang digunakan untuk menautkan tali pada tali atau benda lain dengan cepat, terutama benda berlubang seperti jangkar, ring, tongkat Inggris, dan sebagainya.
<i>Stopper</i>	Aksesoris tambahan yang berfungsi untuk mengunci atau mengencangkan tali yang berada di dalamnya.

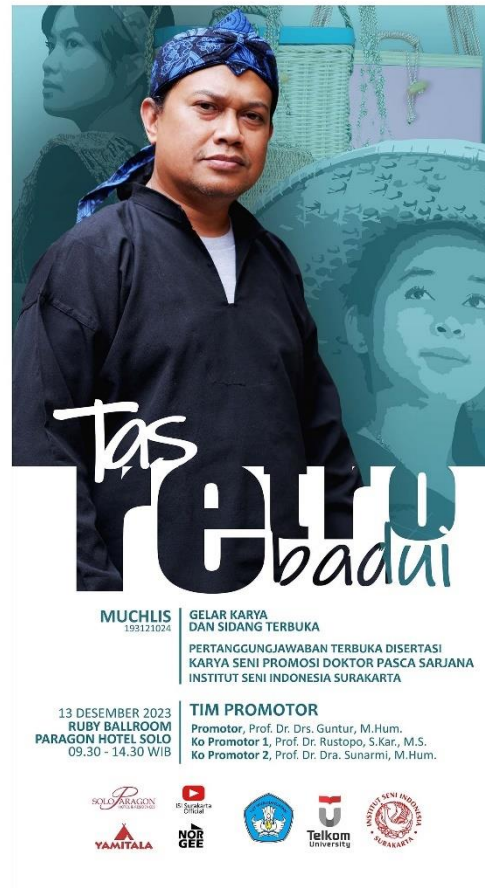
<i>Snake Knot</i>	Variasi tusuk simpul makrame yang bentuknya menyerupai sisik ular, tingkatan lanjut dari bentuk kepang.
<i>Sunda Wiwitan</i>	Ajaran agama dengan unsur monoteisme purba yang memiliki konsep kepercayaan tertinggi terhadap Sang Pencipta.
<i>Symmetrical Grid</i>	Struktur dua dimensi yang terdiri dari sumbu horisontal dan sumbu vertikal sehingga akan tersusun kolom dan baris.
<i>Tali Prusik</i>	Tali berbahan nilon dan poliester yang biasa digunakan dalam keperluan panjat tebing maupun pembuatan aksesoris.
<i>Tassel</i>	Hiasan berbentuk rumbai.
<i>Teureup</i>	Sebutan dari bahasa Sunda untuk pohon buah dari marga pohon nangka (<i>Artocarpus</i>), memiliki kulit kayu berwarna kelabu kecokelatan dengan tekstur halus agak bersisik.
<i>Unfinished</i>	Sesuatu yang belum selesai.
<i>Vertical Lark's Head Modification</i>	Salah satu simpul dasar dalam makrame yang bentuknya menyerupai kepala burung <i>lark</i> atau <i>alaudidae</i> , yang dibuat dalam bentuk vertikal.
<i>Vintage</i>	Sesuatu dari masa lalu yang berkualitas tinggi, seperti perabot, karya seni, atau barang-barang koleksi lainnya.
<i>Webbing</i>	Bahan yang terbuat dari serat sintetis seperti nilon atau poliester dan dijalin menjadi anyaman yang kuat.
<i>Zig-Zag Double Half Hitch Knot</i>	Variasi tusuk simpul makrame dari <i>half hitch</i> yang dibuat dua kali dalam bentuk zig-zag (diagonal dengan arah bergantian).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Halaman Sampul Buku Katalog. Desain Poster, Desain Undangan, dan Desain Thumbnail Youtube Ujian Terbuka



(a)



(b)

(a) Desain halaman sampul buku katalog, (b) Desain poster ujian terbuka untuk *tripod banner*.



Desain poster untuk *backdrop photobooth* ujian terbuka.



Desain *thumbnail Youtube* ujian terbuka oleh promovendus.

Tas Retro badui

INVITATION

GELAR KARYA DAN SIDANG TERBUKA

MUCHLIS
193121024

PERTANGGUNGJAWABAN TERBUKA DISERTASI KARYA SENI PROMOSI DOKTOR PASCA SARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Rabu, 13 DESEMBER 2023
RUBY BALLROOM
PARAGON HOTEL SOLO
09.00 - 14.30 WIB

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i

Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam undangan ini. Terima kasih

Lembar 1

PROMOVENDUS
MUCLIS

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
Ketua penguji, wakil rektor 1 ISI Surakarta

Dr. Drs. Budi Setyono, M.Si.
Sekretaris penguji

Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
Promotor

Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
Ko Promotor 1

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
Ko Promotor 2

Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum.
Penguji

Dr. Sarah Rum Handayani Pinta, M.Hum.
Penguji

Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.
Penguji

Dandi Yunidar S.Sn., M.Ds., Phd.
Penguji

Lembar 2

UJIAN

PERTANGGUNGJAWABAN TERBUKA DISERTASI KARYA SENI PROMOSI DOKTOR PASCA SARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

MUCLIS
TAS RETRO BADUI

RUNDOWN

- 09.00 - 09.20 WIB, Tamu undangan, penguji memasuki Venue acara
- 09.20 - 09.30 WIB, Pembukaan Acara
- 09.30 - 09.50 WIB, Gelar karya/Pameran
- 09.50 - 10.15 WIB, Break, penilaian karya
- 10.15 - 10.20 WIB, Penguji memasuki venue acara kembali
- 10.25 - 10.35 WIB, Pemutaran video sekilas suku Badui
- 10.35 - 10.45 WIB, Pagelaran Teatrik dan puisi oleh Gayatri Project
- 10.50 - 13.30 WIB, Sidang Terbuka (Presentasi, tanya Jawab)

Pembacaan hasil, photo session, ramah tamah Lunch, selesai

CATATAN

- Penerimaan tamu undangan diakhiri pukul 10.00
- Tim Penguji dimohon hadir 15 menit sebelum acara
- Undangan Sipil : Batik/Kemeja
- Undangan TNI/POLRI : Menyesuaikan
- Dimohon tidak membawa anak kecil
- Apabila berhalangan hadir, dimohon memberitahukan ke sekretariat sub Bagian Akademik Program

Atau ke Nomor : **JOHAN - 0813 9370 0178**
EMMA - 0838 3440 8563

Lembar 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN Riset DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCA SARJANA

Jl. Ki Hajar Dewantara 19 Surakarta 57126
Telp. 0271 647658, Fax. 0271 638974
pascaisurakarta@gmail.com

Mengharp dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada Ujian Pertanggungjawaban terbuka Karya Seni Promosi Doktor yang akan dilaksanakan pada

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023
Pukul : 09.00 - 14.30
Tempat : RUBY BALLROOM, PARAGON hotel Solo
Jl. Dr. Sutomo Solo 57125, Jawa Tengah - Indonesia

Acara : Ujian Pagelaran Karya Seni dan Ujian Terbuka Pertanggungjawaban Disertasi Karya Seni Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Judul Disertasi : Tas Retro Badui

Promotor : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
Ko-Promotor : Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M.S.
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum.

Atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih

Surakarta, 25 November 2023
Direktur

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum.
NIP. 196703051998032001

Lembar 4

Desain undangan ujian terbuka.

Lampiran 2. Dokumentasi Penyajian Karya



Booth pajang karya Tas Retro Badui yang berada di Solo Paragon Mall.



Dewan Penguji mengunjungi booth display/ pajang karya Tas Retro Badui.



Dewan Penguji memberikan komentar terhadap *display/ pajang* karya Tas *Retro* Badui.



Dewan Penguji melakukan penilaian terhadap *display/ pajang* karya Tas *Retro* Badui.



Dewan Penguji mengenakan Tas *Retro* Badui.



Opening ujian terbuka berupa pagelaran teatrical dan puisi oleh Gayatri Project.



Pembukaan sidang oleh Ketua Penguji.



Jajaran Dewan Penguji.



Pemaparan presentasi ujian terbuka oleh promovendus.



Prosesi tanya jawab pada ujian terbuka.



Dewan penguji melakukan rapat *skoring* terkait hasil ujian.



Pembacaan nilai dan pernyataan kelulusan oleh Ketua Penguji.



Pemberian ucapan selamat oleh Dewan Penguji.



Pemberian ucapan selamat oleh rekan dosen Universitas Telkom.



Pemberian ucapan selamat oleh keluarga promovendus.



Karangan bunga oleh keluarga besar Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Muchlis S.Sn., M.Ds.
Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya/30 Maret 1974
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Dosen di Universitas Telkom, Prodi. Desain Produk
Status : Menikah
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pendidikan Tinggi : 1. Doktor Candidate, Penciptaan Desain, ISI
Surakarta
2. Pasca Sarjana ITB, Jurusan Desain, Magister Desain
3. S1, Program Studi Desain Produk, STISI Bandung
Konsentrasi ilmu : Desain Produk
NIDN : 0430037501

Alamat Rumah : Komplek Taman Cibaduyut Indah, Blok N. No. 33,
Cibaduyut RT. 04, RW. 11, Kel. Cangkuang Wetan,
Kecamatan Dayeuh Kolot 40242, Kabupaten
Bandung (maps. Yamitala official)

Mobile phone : 081 5609 6656 / 0821 2652 3864

Email : muchlis@telkomuniversity.ac.id

Homebase : Universitas Telkom

NIP. : 16740011-1

Lokasi kerja : Fakultas Industri Kreatif, Prodi. Desain Produk

Alamat : Jalan Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu,
Dayeuhkolot, Bandung 40257

Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Formal (S3)

S1. Sarjana Seni, STISI Bandung (1993-1999)

S2. Magister Desain, ITB (2003 - 2006)

S3. Doctor, ISI Surakarta (2019 - 2023)

Prestasi dan penghargaan

1. 2022 Anggota Asosiasi Produsen Adventure Gear Indonesia
2. 2020 Sebagai Narasumber pada program *global village* Indonesia, Malaysia, Spanyol
3. 2019 Wakil Ketua Asosiasi PDMAI Chapter Bandung
4. 2019 Anggota Asosiasi Product Development Management Indonesia
5. 2018 Founder Yamitala Outdoor Gear

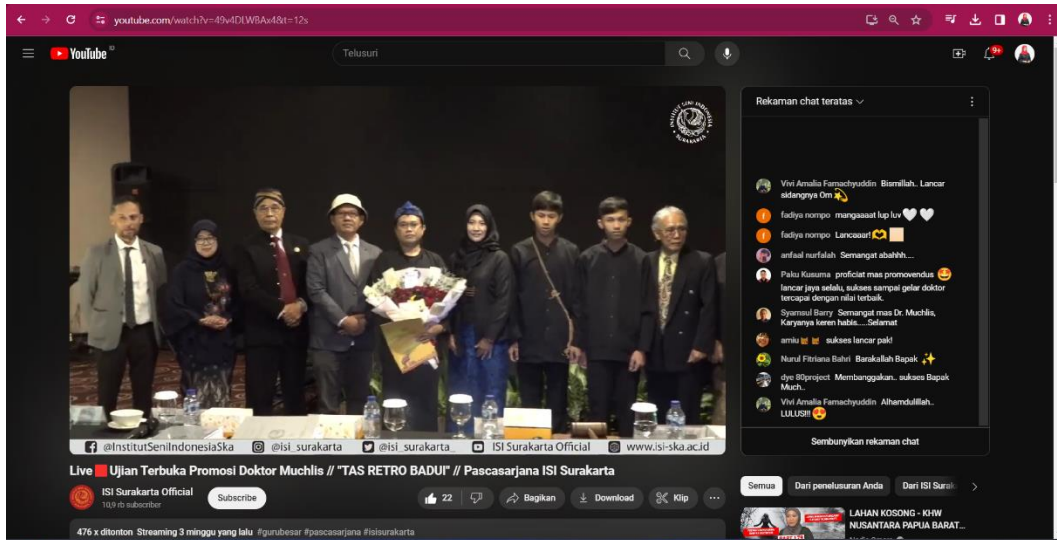
6. Sebagai Narasumber (Desainer) pada program Designer Dispatch Service dari Kementerian Perdagangan di Daerah Istimewa Aceh
7. 2017 Anggota Asosiasi Indonesia Adventure Store Association
8. 2017 Reviewer Bandung Creative Movement
9. 2017 Sebagai Narasumber (Desainer) pada program Designer Dispatch Service dari Kementerian Perdagangan di Sambas, Kalimantan Barat.
10. 2015 Anggota Asosiasi Desain Produk Industri Indonesia
11. 2015 Redaktur Terbitan berkala ilmiah
12. 2015 Sebagai Narasumber Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Desain di Kabupaten Bandung
13. 2014 Adobe Certified Associate
14. 2014 Microsoft Word Certified
15. 2004 5 Besar Nominasi Indonesia Good Design (Backpack)
16. 2004 5 Besar Nominasi Indonesia Good Design (*Shoulder bag*)
17. 2003 5 Besar Nominasi Indonesia Good Design (*Shoulder bag*)

Seminar, Publikasi dan Pameran

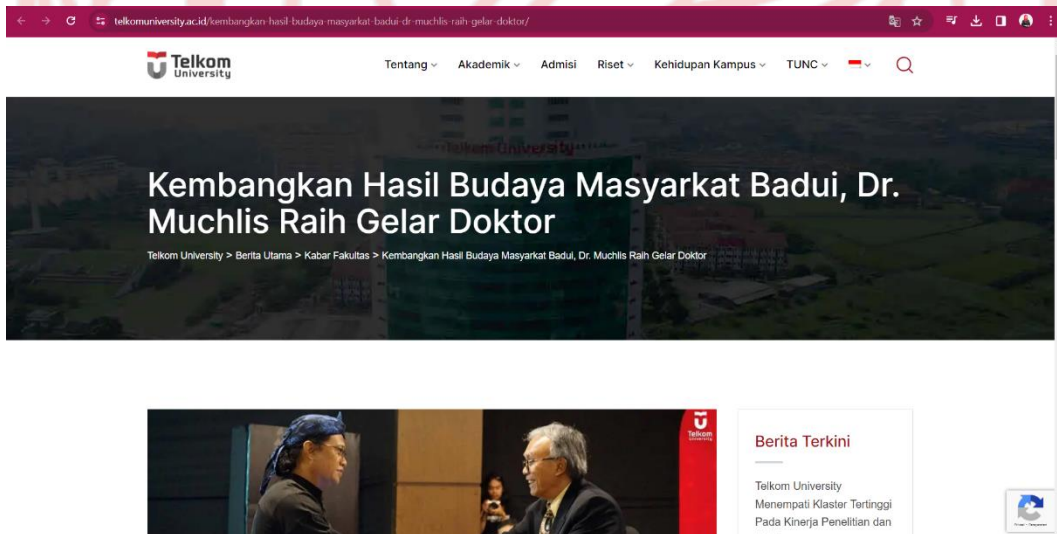
1. 2023 Pameran Indonesia Outdoor Festifal, Jatim EXPO, Surabaya
2. 2023 Jurnal Cakrawala, *Material Acculturation in The Process of Making Koja Bags and Its Impact on Badui Tribal Customs*
3. 2023 Jurnal Cakrawala, *The Potential of Teureup Tree Bark Material on The Character of A Traditional Bag.*
4. 2022 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), JCC, Jakarta
5. 2020 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), JCC, Jakarta
6. 2019 Pameran Outdoor Festifal (OUTFEST), Aldiron, Jakarta
7. 2019 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), JCC, Jakarta
8. 2018 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), JCC, Jakarta
9. 2018 Pameran Photography karya dosen FIK, TUCC

10. 2018 Pameran Sketsa Karya dosen FIK, TUCC
11. 2017 Pameran Trade Expo, ICE – BSD, Tangerang
12. 2017 Seminar *International Bandung Creative Movement* (Proshiding)
13. 2017 Pameran Outdoor Festifal (OUTFEST), Makassar
14. 2017 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), JCC, Jakarta
15. 2016 Pameran Outdoor Exhibition & Photography (BOPEX), Bandung
16. 2016 Pameran Jogja Outdoor Festifal, UNY, Jogja
17. 2016 Pameran Indonesia Outdoor Festifal (INDOFEST), GBK, Jakarta
18. 2016 Pameran Outdoor Festifal (OUTFEST), TSM, Bandung
19. 2015 Pameran Karya Dosen dan Mahasiswa, Telkom University
20. 2014 Pameran Karya Dosen dan Mahasiswa, Telkom University
21. 2014 Seminar Internasional, Bandung Creative Movement (Proshiding)
22. 2013 Seminar Internasional, ICCI (*International Conference on Creative Industry*) ITS – Surabaya, *Designing Product For Enriching Owa Jawa In Java Primate Rehabilitation* (Proshiding)
23. 2013 Seminar Internasional, ICCI (*International Conference on Creative Industry*) – *Shape Analysis For Designing A Device To Enrich Owa Jawa In Java Primate Rehabilitation* (Proshiding)
24. 2012 Jurnal Seni Rupa dan Desain, Pergeseran Fungsi Atribusi Penggiat Alam bebas sebagai penanda gaya hidup.
25. 2001- 2015 Rutin mengikuti Pameran di Jakarta Fair

Lampiran 4. Publikasi Media Massa Ujian Terbuka



Live YouTube ujian terbuka disertai. Alamat URL:
(<https://www.youtube.com/watch?v=49v4DLWBAx4&t=12s>)



Artikel media massa oleh Telkom University. Alamat URL:
(<https://telkomuniversity.ac.id/kembangkan-hasil-budaya-masyarakat-badui-dr-muchlis-raih-gelar-doktor/>)



Artikel media massa oleh Pascasarjana ISI Surakarta. Alamat URL:
(<https://pps.isi-ska.ac.id/?p=8425>)



